

EVALUASI PROGRAM FORMATIF DI PAUD BILQIS

Ananda Palevi¹, Cindy Josephine², Syawal Aqshal Amrieza³, Angelica Biduan Cristin Siburian⁴

2221210068@untirta.ac.id¹, 2221210069@untirta.ac.id², 2221210072@untirta.ac.id³,
2221210076@untirta.ac.id⁴

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK

Dalam jurnal yang berjudul "Evaluasi Program Formatif di Paud Bilqis Kota Serang", penelitian ini mengkaji penggunaan metode evaluasi formatif dalam mengukur kinerja pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi formatif untuk mengukur kinerja pembelajaran di sekolah Paud Bilqis Kota Serang. Program formatif adalah salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan untuk mengevaluasi kinerja pembelajaran dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini, metode evaluasi formatif digunakan untuk mengukur kinerja pembelajaran di sekolah Paud Bilqis Kota Serang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kinerja pembelajaran di sekolah dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan penggunaan metode evaluasi formatif dalam mengukur kinerja pembelajaran di sekolah Paud Bilqis Kota Serang dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi Program Formatif, Paud Bilqis Kota Serang, Temuan Evaluasi PAUD Bilqis.

PENDAHULUAN

Evaluasi program formatif PAUD Bilqis bertujuan untuk memantau dan meningkatkan efektivitas program pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Evaluasi formatif adalah proses yang dilakukan secara berkala selama program berlangsung, dengan tujuan untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan program. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi kritis dalam membentuk perkembangan awal anak. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat ini, program-formatif menjadi sorotan utama. Program-formatif, dengan penekanan pada pemberian umpan balik dan penyesuaian terhadap kebutuhan individual anak, diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan kognitif, emosional, dan sosial anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program-formatif dalam konteks PAUD, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merinci implikasi potensial untuk perbaikan lebih lanjut. Melalui pemahaman mendalam terhadap evaluasi program-formatif, diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap kritis dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan dan tantangan program-formatif, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan optimal anak pada tahap kritis ini. Evaluasi formatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan, perubahan yang perlu dilakukan, dan langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil agar pendidikan PAUD ini lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Evaluasi program formatif di PAUD Bilqis berkaitan dengan penilaian dan peningkatan proses pembelajaran di tingkat pendidikan anak usia dini. Biasanya, evaluasi formatif dilakukan secara berkesinambungan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan pendahuluan ini, diharapkan proses evaluasi program formatif PAUD Bilqis dapat dilaksanakan secara terstruktur dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di lembaga tersebut. Tujuan penelitian dari evaluasi program formatif PAUD Bilqis dapat bervariasi,

tetapi umumnya melibatkan pemantauan dan penilaian berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran anak usia dini. Tujuan tersebut mungkin mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan guru, serta optimalisasi pengalaman belajar anak-anak prasekolah. Selain itu penelitian evaluasi program formatif PAUD Bilqis mungkin melibatkan pemahaman mendalam terhadap efektivitas pelaksanaan program, peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini, evaluasi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, serta identifikasi area perbaikan bagi pengembangan lebih lanjut. Selain itu, tujuan bisa termasuk peningkatan partisipasi orang tua, peningkatan keterlibatan komunitas, dan penyesuaian program sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Manfaat penelitian dari evaluasi program formatif PAUD Bilqis melibatkan pemahaman mendalam terhadap keberhasilan implementasi program dan dampaknya pada perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, evaluasi program formatif dapat menjadi alat penting untuk terus meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di lingkungan PAUD Bilqis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Menggunakan metode Deskriptif kualitatif dengan Menggunakan teknik Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2017). Metode Deskriptif kualitatif merupakan Suatu metode yang Melukiskan, mendeskripsikan, Serta memaparkan apa adanya Kejadian objek yang diteliti Berdasarkan situasi dan kondisi Ketika penelitian itu di lakukan dengan Metode kualitatif dan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang mendalam mengenai evaluasi program formatif di PAUD bilqis program formatif PAUD Bilqis bertujuan untuk memantau dan meningkatkan efektivitas Program pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut. Evaluasi formatif Adalah proses yang dilakukan secara berkala selama program berlangsung, dengan tujuan untuk efektivita Memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan program. Program evaluasi formatif di PAUD Bilqis adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk Memantau dan meningkatkan proses pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Program ini Dilaksanakan dengan menggunakan berbagai instrumen evaluasi seperti observasi kelas, analisis Hasil tugas, dan wawancara dengan pendidik. Tujuan utama dari evaluasi formatif di PAUD Bilqis Adalah untuk memastikan bahwa metode pengajaran dan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan Kebutuhan dan tingkat perkembangan setiap anak. Hasil dari evaluasi ini juga digunakan untuk Membuat perbaikan dan penyesuaian dalam pengajaran serta memberikan umpan balik kepada Pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Paud Bilqis

Perencanaan program belajar mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi/materi pelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan belajar dan merumuskan sumber belajar atau media pembelajaran yang akan digunakan sertamerumuskan asesmen hasil belajar. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman kegiatan guru dalam mengajar dan pedoman anak dalam kegiatan belajar yang disusun secara sistematis dan sistemik. Tujuan pembelajaran di Paud Bilqis dengan memberikan pengajaran sesuai perkembangan dalam seluruh aspek perkembangan anak (religius-moral, fisik motorik, sosial-emosional, bahasa, dan nilai-nilai kognitif) dan menghubungkan keterampilan akademik yang diharapkan telah dicapai anak pada akhir PAUD. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman kegiatan guru dalam mengajar dan pedoman anak dalam kegiatan belajar yang disusun secara sistematis dan sistemik. Perencanaan program belajar harus berdasarkan pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan, materi, kegiatan belajar dan asesmen. Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses untuk mendapatkan pengalaman belajar.

Pelaksanaan Program Paud Bilqis

Proses pelaksanaan adalah tahap dimana dan kapan, bagaimana serta oleh siapa kegiatan kelompok bermain itu dilaksanakan, sehingga pelaksanaannya dapat diartikan sebagai proses kegiatan terlibatnya semua sumber daya manusia, dana dan sarana sesuai dengan pedoman dan petunjuk, waktu dan tempat yang telah ditetapkan, dalam melaksanakan program. Adapun jenis permainan yang diberikan pada anak dalam kegiatan kelompok bermain menurut Depdiknas. Main sensori motor atau main fungsional, yaitu anak belajar melalui panca onderanya dan melalui hubungan fisik dengan lingkungannya. Kebutuhan sensorik dan motorik anak terpenuhi ketika anak mempunyai kesempatan bermain dengan berbagai bahan dan peralatan bermain di dalam dan luar ruangan. Kegiatannya sesuai program pemerintah kurikulum Merdeka dan dikembalikan lagi pada anak anaknya seperti bermain, pengenalan lingkungan, membaca, menulis, berhitung, untuk kreativitas itu merangkai origami sekaligus belajar warna warna dasar untuk melatih pengetahuan, keterampilan dan karakter anak. Kegiatan anak dan orang tua ada membuat bubur kacang ijo atau masak memasak makanan sehat. Efektivitas metode pengajarannya yaitu main main dikasih tau bentuk nya misalnya lingkaran, segitiga atau pelajari menghitung satu tambah satu dan keaktifan anak, jika anaknya moodnya ga bagus nangis boleh orang tua masuk untuk mendampingi anak beradaptasi di awal, cara menulis pun dituntun dengan sabar dan dengan baik agar ia terbiasa.

Sumber Belajar

Sumber belajar adalah unsur-unsur pendukung pembelajaran, meliputi sistem layanan, bahan pembelajaran, dan lingkungan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehinggamemudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut. Komponen sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber belajar yang sengaja direncanakan dan sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar yang sengaja direncanakan yaitu semua sumber belajar yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. Selanjutnya ada Sumber belajar karena dimanfaatkan yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasi, dan digunakan untuk keperluan belajar.

Sarana Prasana Paud Bilqis

Sarana prasarana menurut kepala sekolah paud bilqis semua sarana prasarana sudah cukup terpenuhi dari boneka, mainan dan masak masakan tetapi balik lagi kepada orang tua nya kadang ada yang puas ada yang tidak karna kepala sekolah paud bilqis tergantung kepada biaya dari orangtua anak tersebut kalau guru disana sudah memadai. Sarana prasarana yang tidak ada hanya angklung saja, untuk fasilitas disana pertama didanai dari sekolah tanpa melibatkan pemerintah. Sarana prasarana yang baik dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak usia dini.

Karakter Pendidik dengan peserta didik dan keterlibatan orangtua

Karakter pendidik di PAUD Bilqis dapat bervariasi, tetapi umumnya diharapkan mereka memiliki sifat-sifat seperti kesabaran, keceriaan, kreativitas, dan kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan anak-anak usia dini. Mereka juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola lingkungan belajar yang aman dan merangsang bagi anak-anak. Sementara itu, karakter peserta didik di PAUD Bilqis juga beragam, mengingat mereka berada di usia dini. Mereka mungkin memiliki tingkat keterampilan dan minat yang berbeda-beda, sehingga penting bagi pendidik untuk mengakomodasi kebutuhan individu masing-masing anak. Keterlibatan orang tua di PAUD Bilqis merupakan faktor kunci dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua diharapkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak-anak mereka. Mereka dapat mendukung pembelajaran di rumah, berkomunikasi dengan pendidik untuk memahami perkembangan anak, serta ikut terlibat dalam kegiatan atau acara yang diselenggarakan di PAUD. Dengan keterlibatan yang kuat dari pendidik, peserta didik, dan orang tua, PAUD Bilqis dapat

menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan optimal anak-anak usia dini.

Program Formatif Paud Bilqis

Program formatif merujuk pada jenis evaluasi pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memonitor kemajuan dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dalam konteks pendidikan, program formatif mencakup serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Program formatif di PAUD harus dirancang dengan memperhatikan perkembangan individual anak dan mencakup aktivitas yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Selain itu, penting untuk melibatkan orangtua dan keluarga dalam pendidikan anak usia dini untuk mencapai sasaran-sasaran ini.

KESIMPULAN

Perencanaan Program PAUD Bilqis mencakup merumuskan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar, sumber belajar, dan asesmen hasil belajar. Pelaksanaan program melibatkan proses kegiatan kelompok bermain yang sesuai dengan perkembangan anak. Sumber belajar termasuk sistem layanan, bahan pembelajaran, dan lingkungan. Sarana prasarana yang mencukupi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Karakter pendidik, peserta didik, dan keterlibatan orangtua menjadi faktor kunci dalam PAUD Bilqis. Program formatif di PAUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan perkembangan individual anak dan melibatkan orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsunandar, La O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13 (1). 34—45. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/1775>
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi Safrudin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Atik Agustina, Tri Hartiti Retnowati. 2013. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2
- Benny A. Pribadi. (2014) *Desain Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lodang, Hamka & Bara, Nur Afni Surya. 2012. Analisis kesesuaian antara instrumen evaluasi formatif dengan tujuan kognitif pembelajaran Biologi di SMP Watansoppeng. *Jurnal Bionature*, Volume 13, Nomor 2, Oktober
- Prihantoro, Agung. (2021). Tiga Paradigma Evaluasi Pendidikan: Sebuah Peta Perkembangan. *Academy of Education Journal* 12 (1). 22— 38. (<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/430>)
- Revoli H Siringoringo. *Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan*.
- Sukardjo, 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Buku Pegangan Kuliah: PPs Universitas Negeri Yogyakarta
- Wahyudin U dan Agustin M. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama.